

## SIARAN PERS

### **Mewujudkan Potensi Nyata Indonesia dengan Meningkatkan dan Memelihara Pembangunan Infrastruktur**

- Sebagai negara kepulauan terbesar di ASEAN, wilayah Indonesia meliputi lebih dari 17.500 pulau yang membentang sepanjang hampir 5.000 km, namun masih banyak pulau yang belum terhubung satu dengan yang lainnya. Hal ini telah membatasi Indonesia dalam mengembangkan potensi yang sebenarnya, salah satunya untuk menjadi poros maritim dunia.
- Pemerintah sudah menentukan rencana dan strategi serta memulai implementasi. Memastikan strategi dijalankan dengan benar adalah kunci dasarnya, namun hal ini juga membutuhkan komitmen berkesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan.
- KADIN, sebagai komunitas bisnis terkemuka di Indonesia, siap untuk mengambil peran strategis sebagai katalis. KADIN dengan dukungan dari semua pihak akan bekerja bergandeng tangan dengan Pemerintah untuk mempercepat pembangunan sektor prioritas dan membangun lingkungan yang kondusif.

**Jakarta, 02 November 2015** – Menurut BAPPENAS, dalam lima tahun ke depan Pemerintah akan membangun 1.000 km jalan tol, 2.650 km jalan baru dan memperbaiki 46.770 km jalan. Pemerintah juga akan membangun 15 bandar udara baru, membeli 20 pesawat perintis dan akan memperbaiki layanan kargo udara di beberapa lokasi bandar udara. Sebagai tambahan, Pemerintah juga akan membangun jalur kereta api hingga 3.258 km di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Jalur kereta api ini termasuk kereta api antar kota sepanjang 2.159 km dan 1.099 km jalur kereta api dalam kota. Itu belum termasuk pembangunan 24 pelabuhan baru, pembangunan 26 terminal kargo, pembangunan 60 lokasi pelabuhan ferry dan pembelian 50 ferry penyebrangan.

Rencana pembangunan besar-besaran ini membutuhkan dukungan berkelanjutan yang mendalam dari semua pemangku kepentingan, publik dan swasta. "KADIN, sebagai komunitas bisnis terkemuka di negeri ini sepenuhnya mendukung pemerintahan Jokowi - JK yang menyuntikkan lebih dari USD 5 miliar kepada BUMN untuk dimanfaatkan dalam menangani proyek-proyek infrastruktur penting nasional," kata Suryo Bambang Sulisto, Ketua Umum KADIN Indonesia. "Kami mendorong semua pihak untuk berkomitmen penuh dalam melakukan pembangunan infrastruktur. KADIN siap menjadi penghubung dan penggerak untuk memastikan bahwa kolaborasi antara seluruh pemangku kepentingan berjalan dengan lancar, menjawab berbagai tantangan dan mendapatkan solusi" tambah Suryo.



## Poros Maritim Kawasan ASEAN

Berdasarkan *United Nations Convention of Law of the Sea (UNCLOS)*, Indonesia memiliki 5.8 juta km persegi daerah perairan, jauh lebih luas dari daratan yang hanya 1.9 juta km persegi. Begitu besar potensi yang belum dijamah di Indonesia untuk menjadi poros maritim kawasan ASEAN, suatu peran yang sudah disandang oleh negara tetangga, Singapura, untuk beberapa dekade terakhir ini. Presiden Joko Widodo dalam beberapa kesempatan terpisah menyatakan visinya untuk mengubah negeri ini menjadi penghubung di kawasan ASEAN dalam sektor perdagangan maritim dan mengembalikan fungsi infrastruktur, negara maritim.

Konektivitas antar-pulau diharapkan untuk dapat meningkatkan efektivitas dari penggunaan sumber daya lokal sementara juga mencegah perburuan pihak luar terhadap sumber daya kelautan. Pelabuhan dan pembangunan infrastruktur akan meningkatkan perkembangan negara, menyediakan lapangan pekerjaan, mendistribusikan kesejahteraan secara merata antara wilayah barat yang sudah berkembang dan wilayah timur yang masih terbelakang dan menjaga keamanan maritim negara.

Namun, terdapat tantangan nyata di depan. Jika pembangunan infrastruktur dilakukan dengan kurang baik, negara akan mempertaruhkan jumlah pembayar pajak yang besar serta investasi dari sektor swasta. "Ini adalah suatu hal yang pasti ingin kita hindari. Visi sudah ada, strategi juga sudah ada, bagian yang hilang dari teka-teki ini adalah memastikan bahwa rencana tersebut dapat membuahkan hasil," kata Suryo. "KADIN Indonesia mendukung pemerintah untuk memprioritaskan sektor-sektor kunci pembangunan infrastruktur sementara juga memberikan masukan berdasarkan tantangan nyata yang terjadi di lapangan. Kami telah menerima gagasan dari kantor-kantor cabang kami yang tersebar di seluruh provinsi tentang tantangan kebijakan, sumber daya manusia yang tidak memadai, dan kesenjangan teknologi yang telah diidentifikasi sebagai isu-isu utama," lanjutnya.

KADIN adalah salah satu penyelenggara di *Indonesia Infrastructure Week* tahun ini, yang mengarahkan *Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE)*, pada tanggal 4-6 November 2015 di Jakarta Convention Centre, di mana para pejabat pemerintah, sektor swasta dan para pemangku kepentingan terkait akan datang bersama-sama, berbagi informasi terbaru tentang rencana pembangunan infrastruktur. Dalam acara tersebut, KADIN Indonesia juga menjadi tuan rumah untuk konferensi *Regional Government Conference (RGC'15)* di mana para pemimpin dan pemerintah daerah akan bertukar informasi dan praktik terbaik dari program-program infrastruktur. Acara ini akan berfungsi sebagai forum di mana informasi di lapangan akan disampaikan secara transparan dan merangsang perdebatan untuk menemukan solusi yang paling efektif.

Informasi lebih lanjut mengenai IIICE'15 dan RGC'15, silahkan kunjungi:

[www.indonesiainfrastructureweek.com](http://www.indonesiainfrastructureweek.com)

\*\*\*



## Sumber:

- <http://pkps.bappenas.go.id/index.php/id-ID/berita/143-berita-internal/1257-pemerintah-bangun-1000-km-jalan-tol>
- <http://www.antaraneews.com/berita/466513/1500-km-jalan-tol-dibangun-hingga-2019>
- <http://manajemenproyekindonesia.com/?p=2990>
- [http://www.iesingapore.gov.sg/~media/IE%20Singapore/Files/Events/iAdvisory%20Series/Indonesia\\_29Apr15/220Investing20in20Indonesia.pdf](http://www.iesingapore.gov.sg/~media/IE%20Singapore/Files/Events/iAdvisory%20Series/Indonesia_29Apr15/220Investing20in20Indonesia.pdf)
- <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/12684sinaga.pdf>
- <http://www.bappenas.go.id/files/lampid/Lampiran%20Pidato%20Kenegaraan%20Presiden%20Republik%20Indonesia%20Tahun%202015.PDF?&kid=1446102297>

## Tentang Indonesia Infrastructure Week 2015

*Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015* merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PT. Infrastructure Asia berkolaborasi dengan beberapa mitranya. Tahun ini, IIW akan diselenggarakan di Jakarta Convention Centre pada tanggal 4-6 November dan akan memiliki agenda pameran dan dialog dari empat sektor industri utama:

- *Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE) 2015*, diselenggarakan oleh KADIN Indonesia
- *Konstruksi Indonesia (KI) 2015*, diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- *Airports and Aviation Indonesia (AAI) 2015*, diselenggarakan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia
- *Connect Expo Comm Indonesia (CECI) 2015*, diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia

Pengunjung yang hadir di masing-masing acara akan mendapatkan akses di keempat acara tersebut dan dapat berpartisipasi di pertemuan dengan para *buyer* untuk menambah kerjasama bisnis.

Untuk informasi lebih lanjut tentang IIW'15, kunjungi: [www.indonesiainfrastructureweek.com](http://www.indonesiainfrastructureweek.com)

\*\*\*



## Lampiran I:

### Tema dan para pembicara kunci dalam Regional Governments Conference 2015:

1. Making the Infrastructure pipeline flow: A year later.  
Moderated by: Shinta Kamdani, Chairperson, APINDO  
Speakers:
  - Franky Sibarani, Chairman, Indonesia Investment Coordinating Board
  - Sutanto Soehodho, Deputy Governor for Industry, Trade and Transportation, DKI Jakarta
  - Suryo B. Sulisto, Chairman, Indonesia Chamber of Commerce
  - Luky Eko Wuryanto, Deputy of Coordinating Infrastructure and Regional Development, Indonesia Coordinating Ministry for Economic Affairs
  - Emma Sri Martini, President Director, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
  - Steven Tabor, Country Director, Asia Development Bank (ADB) Indonesia Resident Mission
  - Bambang Prihartono, Director of Transport, Ministry of National Development Planning/ Bappenas
2. The Role of Government, Financial Institution and Technology Developers in Collaboration With State Owned Enterprises (BUMNs)  
Moderated by: Scott Younger, Director PT Nusantara Infrastructure Tbk  
Speakers:
  - Sinthya Roesly, President Director, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (IIGF)
  - Budi G. Sadikin, President Director, PT Bank Mandiri (Persero)
  - Nathan Bell, Chief Operation Officer, Telkomtestra
3. Mitigating Risk and Maximizing Reward: Setting the Stage for Accelerated Project Development.  
Moderated by: David Ng, Partner - Global Infrastructure Advisory, KPMG Advisory LLP  
Speakers:
  - James Harris, Asia Chair, International Project Finance Association (IPFA)
  - Andrew. I. Sriro, Partner, Dyah Ersita & Partners with Andrew. I. Sriro
4. The Land Acquisition Programme: Success Stories and Avoiding Pitfalls for Upcoming Projects  
Moderated by: Scott Younger, Director PT Nusantara Infrastructure Tbk  
Speakers:
  - Budi Mulyanto, Director General of Land Acquisition, Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency
  - Hermanto Dardak, Head of the Regional Infrastructure Development Agency, Ministry of Public Works and Housing
  - Hasanudin, Business Development Director, PT Jasa Marga (Persero) Tbk
  - Irawati Hermawan, Founding Partner, Hermawan Juniarto



5. Project Investment Opportunities in the Ports Sector.  
Moderated by Subagiyo, Corporate Partner, Indonesia Shipping Gazette  
Speakers:
- Ignasius Jonan, Minister of Transportation, Republic of Indonesia
  - RJ. Lino, President Director of PT Pelindo II (Persero)
  - Suyono Dikun, Member of Executive Board, Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)
  - Horman Pudinaung, Head of Planning and Research Program BP Batam
6. Project Investment Opportunities in the Railways Sector.  
Moderated by: Dr. M. Ali Berawi, Member of Executive Board, Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)  
Project presentation:
- Railway Project West Kutai – North Panajam Pasir
- Awang Faroek Ishak, Governor, East Kalimantan Province
- Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta
- Dono Boestami, President Director, PT MRT Jakarta
- Speakers:
- Hermanto Dwiatmoko, Director General of Railways, Ministry of Transportation
  - Noor Marzuki, Director of Land Acquisition and Government Regulation, Ministry of Agrarian and Spatial Planning / National Land Agency
  - Andri Yansyah, Head of Transportation Department, DKI Jakarta Province
7. Project Investment Opportunities in the Power and Renewable Energy Sector.  
Moderated by: Arisia Puspongoro, Partner, Linda Widyati & Partners in association with Clifford Chance.  
Project Presentation:
- Marshal C. Jules Manengkei, Chairman of the Board, MM Sustainables and Multimedia Ltd.
- Speakers:
- Jarman, Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources
  - Rida Mulyana, Director General of Renewable Energy, Ministry of Energy and Mineral Resources
  - Michael Lewis, Project Manager, OpenHydro
  - Jan Pilar, Regional Development Director Indonesia & Malaysia, Hydropol Project & Management, a.s.
8. Overview: The Essential and Interconnected Role of Water as a Key Element of Public Health, Food Supply, Energy Security and Industrial Development  
Moderated by: Firdaus Ali, Sustainable Water Management Research Cluster (Coordinator), Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)



**Speakers:**

- Andreas Suhono, Director General of Human Settlement, Ministry of Public Works and Housing
- Mudjadi, Director General of Water Resources, Ministry of Public Works and Housing
- Pasi Lehmusluoto, CEO and Managing Director, Water System Management Solutions Ltd.

9. Finance: Financing the Build Out of Indonesia's Water and Sanitation Sector: Current Approaches and Sources of Finance.

Moderated by: Firdaus Ali, Sustainable Water Management Research Cluster (Coordinator), Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)

**Speakers:**

- Tamin M. Zakaria Amin, Head of BPPSPAM, Ministry of Public Works and Housing
- Untung Suryadi, Managing Director, PT Aetra Air Tangerang (AETRA)

10. Infrastructure: The Future of Water as a Key Component of Infrastructure.

Moderated by: Firdaus Ali, Sustainable Water Management Research Cluster (Coordinator), Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)

**Speakers:**

- Alan Thompson, Managing Director, PT PAM Lyonnaise Jaya
- Jim Coucouvinis, Director, Indii

11. Economy & Education: Technology and Knowledge Transfer as the Drivers of Change in Water and Sanitation Management.

Moderated by: Firdaus Ali, Sustainable Water Management Research Cluster (Coordinator), Center for Sustainable Infrastructure Development Universitas Indonesia (CSID UI)

**Speakers:**

- Marc Besserer, President, PT Bonna Indonesia
- Didier Perez, Founder and General Director, PT Pran Indo Permata Abadi (PIPA)

